

INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

KONSEP DAN IMPLEMENTASI

Marzuki, S.Sos, M.Pd
Asdar, S. Pd., M. Pd.
Novandy Adhitya, S.Pd., M.Pd.
Arnes Yuli Vandika
Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiaran, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus ratus rupiah).

INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

KONSEP DAN IMPLEMENTASI

Marzuki, S.Sos, M.Pd
Asdar, S. Pd., M. Pd.
Novandy Adhitya, S.Pd., M.Pd.
Arnes Yuli Vandika
Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

KONSEP DAN IMPLEMENTASI

Penulis :

Marzuki, S.Sos, M.Pd
Asdar, S. Pd., M. Pd.
Novandy Adhitya, S.Pd., M.Pd.
Arnes Yuli Vandika
Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I

ISBN : 978-634-7261-39-7

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Umi Safangati Hidayatun

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1,Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juni 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Inovasi dan Manajemen Pendidikan Konsep dan Implementasi* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, serta praktik inovasi dalam manajemen pendidikan yang relevan dengan dinamika perubahan zaman.

Perkembangan teknologi, tuntutan globalisasi, dan tantangan pendidikan abad ke-21 menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan melakukan pembaruan dalam berbagai aspek manajemen. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, akademisi, dan mahasiswa yang ingin memahami sekaligus mengimplementasikan inovasi secara efektif dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 KONSEP DASAR INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN	1
A. Definisi dan ruang lingkup inovasi pendidikan	1
B. Inovasi dalam manajemen pendidikan	2
C. Hubungan antara inovasi dan mutu pendidikan.....	3
D. Prinsip-prinsip dasar inovasi manajerial.....	4
BAB 2 TEORI DAN MODEL INOVASI PENDIDIKAN	6
A. Teori-teori inovasi dalam pendidikan	6
B. Model inovasi sistemik dan berkelanjutan	7
C. Siklus adopsi inovasi dalam lembaga pendidikan	8
D. Faktor pendorong dan penghambat inovasi.....	9
BAB 3 PERAN KEPEMIMPINAN DALAM INOVASI PENDIDIKAN	11
A. Gaya kepemimpinan inovatif.....	11
B. Kepemimpinan transformasional dalam sekolah.....	12
C. Pemberdayaan staf dalam pengembangan inovasi	12
D. Kepemimpinan kolaboratif dan partisipatif	13
BAB 4 PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK INOVASI PENDIDIKAN.....	15
A. Analisis SWOT dan kebutuhan inovasi.....	15
B. Penetapan visi, misi, dan tujuan inovatif.....	16
C. Penyusunan rencana jangka pendek dan panjang.....	16
D. Integrasi rencana inovasi dalam rencana induk sekolah.....	18
BAB 5 INOVASI DALAM KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.....	19
A. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.....	19
B. Inovasi metode dan strategi pembelajaran.....	20
C. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran	21
D. Evaluasi pembelajaran berbasis inovasi	22
BAB 6 INOVASI DALAM PENGELOLAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	24
A. Rekrutmen dan seleksi guru secara inovatif.....	24

B.	Pengembangan profesional berkelanjutan	25
C.	Sistem penilaian kinerja berbasis kompetensi	26
D.	Peningkatan motivasi dan budaya kerja inovatif	27
BAB 7 INOVASI DALAM PENGELOLAAN SISWA DAN LAYANAN KEPENDIDIKAN	28	
A.	Sistem bimbingan dan konseling berbasis teknologi.....	28
B.	Layanan siswa berbasis karakter dan soft skill.....	29
C.	Pengembangan program co-curricular yang inovatif	30
D.	Strategi peningkatan partisipasi siswa	30
BAB 8 INOVASI DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA	32	
A.	Pengembangan infrastruktur pembelajaran digital	32
B.	Pengelolaan fasilitas belajar yang fleksibel dan adaptif	33
C.	Pemanfaatan ruang fisik dan virtual secara inovatif.....	34
D.	Efisiensi dan efektivitas pemeliharaan sarana	34
BAB 9 INOVASI DALAM SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN	36	
A.	Evaluasi berbasis kinerja dan portofolio.....	36
B.	Sistem penilaian autentik dan reflektif	37
C.	Feedback adaptif dan pembelajaran remedial.....	38
D.	Evaluasi lembaga pendidikan secara inovatif.....	39
BAB 10 INOVASI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN ...	40	
A.	Pengelolaan anggaran berbasis program	40
B.	Transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah	41
C.	Diversifikasi sumber pendanaan.....	42
D.	Teknologi dalam sistem manajemen keuangan	42
BAB 11 INOVASI DALAM PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT	44	
A.	Kemitraan sekolah dengan komunitas dan dunia usaha	44
B.	Komunikasi efektif dengan stakeholder	45
C.	Branding sekolah melalui inovasi program.....	46
D.	Pelibatan orang tua dalam inovasi pendidikan	47
BAB 12 DIGITALISASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN	49	
A.	Transformasi digital dalam administrasi pendidikan.....	49
B.	Sistem informasi manajemen sekolah (SIMS)	50

C. Integrasi Learning Management System (LMS)	51
D. Etika dan keamanan data digital di sekolah.....	52
BAB 13 INOVASI DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF DAN BERKEADILAN	53
A. Strategi inklusivitas dalam proses belajar mengajar.....	53
B. Pengelolaan keberagaman siswa secara inovatif	54
C. Pengembangan kebijakan pendidikan berkeadilan	55
D. Program afirmasi dan akses pendidikan setara.....	56
BAB 14 STUDI KASUS INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN	58
A. Praktik terbaik di sekolah dasar.....	58
B. Inovasi di tingkat pendidikan menengah	59
C. Studi inovasi manajerial pada perguruan tinggi	60
D. Evaluasi dampak dari program inovatif.....	61
BAB 15 INOVASI PENDIDIKAN	63
A. Globalisasi dan revolusi industri 5.0	63
B. Kesiapan SDM pendidikan menghadapi era baru	64
C. Strategi inovasi berkelanjutan.....	65
D. Rekomendasi kebijakan pendidikan masa depan	66

BAB 1

KONSEP DASAR INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Inovasi dalam manajemen pendidikan merupakan suatu proses pembaruan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, efisiensi, dan relevansi sistem pendidikan agar dapat merespons tuntutan zaman yang terus berkembang. Inovasi tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pendekatan baru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan berperan penting sebagai penggerak utama dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi lahirnya ide-ide baru, serta dalam mengelola perubahan secara sistematis dan berkelanjutan. Inovasi dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti model pembelajaran yang lebih kolaboratif, sistem penilaian yang lebih autentik, penggunaan platform digital untuk pembelajaran daring, hingga reformulasi kebijakan pendidikan yang lebih adaptif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap konsep inovasi menjadi kebutuhan utama bagi para pengelola dan pemangku kepentingan pendidikan agar mampu merancang dan menerapkan strategi manajerial yang visioner, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

A. Definisi dan ruang lingkup inovasi pendidikan

Inovasi pendidikan merupakan suatu proses pembaharuan yang disengaja dan sistematis dalam sistem, proses, maupun praktik pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Definisi ini mencakup segala bentuk pembaruan, baik dalam hal metode pengajaran, kurikulum, teknologi pembelajaran, manajemen kelembagaan, maupun pendekatan terhadap peserta didik. Inovasi dalam pendidikan bukan sekadar penggantian cara lama dengan yang baru, melainkan lebih pada usaha untuk menciptakan nilai tambah melalui pemikiran kreatif dan implementasi strategis. Ruang lingkup inovasi pendidikan sangat luas dan dinamis, meliputi aspek makro seperti kebijakan pendidikan nasional hingga aspek mikro seperti interaksi guru dan siswa di ruang kelas. Selain itu, inovasi juga bisa terjadi pada tataran struktural organisasi pendidikan, penggunaan media digital, desain ruang belajar, serta dalam sistem evaluasi dan asesmen. Inovasi yang berhasil dalam dunia pendidikan umumnya tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan ide, tetapi juga oleh sejauh mana

inovasi tersebut mampu diterima, diterapkan, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

Keberhasilan inovasi pendidikan sangat bergantung pada kesiapan dan keterlibatan seluruh elemen pendidikan, mulai dari pendidik, peserta didik, pimpinan lembaga, hingga pengambil kebijakan. Inovasi tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan ekosistem yang mendukung, seperti budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, sistem insentif yang memotivasi, serta infrastruktur yang memadai. Dalam konteks ini, kepemimpinan visioner sangat berperan dalam mendorong terciptanya lingkungan yang kondusif bagi inovasi. Selain itu, kolaborasi antar pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global, menjadi bagian penting dalam memperluas jangkauan dan efektivitas inovasi pendidikan. Misalnya, kemitraan antara sekolah dan dunia industri dapat menghasilkan kurikulum yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, ruang lingkup inovasi pendidikan bukan hanya berorientasi pada peningkatan proses belajar-mengajar, tetapi juga mencakup penguatan sistem secara menyeluruh agar mampu beradaptasi dan berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi.

B. Inovasi dalam manajemen pendidikan

Inovasi dalam manajemen pendidikan merujuk pada proses pembaruan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien. Inovasi ini mencakup penerapan pendekatan manajerial baru, penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan data, pengembangan model kepemimpinan transformasional, hingga strategi kolaboratif antara sekolah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan utama dari inovasi dalam manajemen pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta menciptakan sistem yang adaptif terhadap perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Dalam praktiknya, inovasi manajerial dapat terlihat pada penerapan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), digitalisasi administrasi pendidikan, penerapan kebijakan berbasis data (*data-driven policy*), serta penerapan model manajemen berbasis sekolah (MBS) yang menekankan pada otonomi dan

akuntabilitas. Lebih dari sekadar modernisasi alat dan sistem, inovasi dalam manajemen pendidikan juga mencakup transformasi budaya organisasi menuju lingkungan belajar yang lebih terbuka, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja serta kesejahteraan seluruh civitas pendidikan.

Implementasi inovasi dalam manajemen pendidikan menuntut adanya perubahan paradigma dari pengelola lembaga pendidikan. Mereka tidak lagi hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membaca peluang dan tantangan secara strategis. Dalam hal ini, kompetensi kepemimpinan visioner, kemampuan analisis data, keterampilan komunikasi, serta keterbukaan terhadap kolaborasi menjadi faktor penting yang harus dimiliki. Selain itu, keberhasilan inovasi sangat bergantung pada komitmen seluruh elemen organisasi, termasuk guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan orang tua. Dalam konteks globalisasi dan era digital, inovasi manajemen pendidikan juga semakin terhubung dengan tuntutan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta kebutuhan akan pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mengembangkan model manajemen yang responsif dan berorientasi masa depan, seperti penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk personalisasi layanan pendidikan, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), serta sistem evaluasi berbasis kompetensi. Dengan demikian, inovasi manajerial bukan hanya menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga menjadi fondasi untuk membentuk sistem pendidikan yang berkelanjutan dan relevan bagi generasi mendatang.

C. Hubungan antara inovasi dan mutu pendidikan

Inovasi memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari keseluruhan proses pembelajaran, efektivitas manajemen, relevansi kurikulum, serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Inovasi menjadi kunci dalam mengatasi stagnasi, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik. Melalui inovasi, institusi pendidikan dapat memperbaiki metode pengajaran, mengadopsi teknologi digital dalam proses belajar-mengajar, serta membangun sistem manajemen yang lebih transparan dan akuntabel. Misalnya, penggunaan platform pembelajaran daring memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel, sementara penerapan sistem penilaian berbasis kompetensi

dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap kemampuan peserta didik. Dengan demikian, inovasi tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga pendorong utama transformasi menuju mutu pendidikan yang lebih tinggi. Semakin terbuka dan siap suatu lembaga pendidikan dalam mengadopsi inovasi, semakin besar pula kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memenuhi standar pendidikan yang diharapkan secara nasional maupun global.

Selain itu, inovasi dalam pendidikan juga berdampak pada peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya pelatihan berbasis teknologi, pengembangan komunitas belajar, serta pemanfaatan data hasil evaluasi secara real-time, para pendidik dapat lebih reflektif dan adaptif dalam mengembangkan kompetensinya. Inovasi juga memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana keberagaman latar belakang peserta didik dihargai dan difasilitasi dengan metode yang sesuai. Di sisi lain, lembaga pendidikan yang aktif melakukan inovasi cenderung memiliki sistem mutu internal yang lebih kuat, karena pembaruan yang dilakukan secara berkala mendorong peningkatan kualitas secara menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, hubungan antara inovasi dan mutu pendidikan bersifat timbal balik dan saling menguatkan. Inovasi mendorong perbaikan mutu, sementara mutu yang tinggi menjadi indikator keberhasilan inovasi yang diterapkan. Dalam konteks ini, diperlukan komitmen kuat dari seluruh pemangku kepentingan untuk menjadikan inovasi sebagai bagian integral dari budaya institusi pendidikan. Hanya dengan cara itulah pendidikan mampu berkembang secara relevan dan berdaya saing di tengah tantangan abad ke-21.

D. Prinsip-prinsip dasar inovasi manajerial

Inovasi manajerial dalam dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Prinsip pertama adalah berorientasi pada tujuan. Setiap inovasi manajerial harus diarahkan untuk mencapai visi dan misi lembaga pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Prinsip kedua adalah berbasis pada kebutuhan. Inovasi yang baik muncul dari identifikasi permasalahan nyata di lapangan dan menjawab tantangan kontekstual yang dihadapi institusi pendidikan. Prinsip ketiga adalah fleksibilitas dan adaptabilitas, di mana inovasi harus bersifat luwes dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, baik dari sisi teknologi, sosial, budaya, maupun kebijakan. Selanjutnya, prinsip keempat

adalah partisipasi kolektif, yang menekankan pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan—mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, siswa, hingga masyarakat—dalam proses inovasi, agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Prinsip kelima adalah berbasis data dan evaluasi berkelanjutan, yang berarti bahwa inovasi manajerial harus dibangun atas dasar informasi yang valid serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Terakhir, prinsip keberlanjutan menjadi penting agar inovasi tidak berhenti pada tahap percobaan, tetapi dapat menjadi bagian dari sistem yang permanen dan terus berkembang. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip dasar ini, inovasi manajerial di lingkungan pendidikan dapat menjadi motor penggerak transformasi yang bermakna dan berdaya guna jangka panjang.

Selain prinsip-prinsip tersebut, penting pula diperhatikan bahwa inovasi manajerial harus didukung oleh budaya organisasi yang kondusif dan terbuka terhadap perubahan. Budaya organisasi yang positif akan mendorong kreativitas, keberanian mengambil risiko, serta sikap proaktif dalam menghadapi tantangan. Selanjutnya, komunikasi yang efektif antar anggota organisasi menjadi kunci agar inovasi dapat tersebar dan diimplementasikan secara menyeluruh tanpa terjadi resistensi yang signifikan. Pendekatan manajerial yang kolaboratif dan demokratis juga membantu memperkuat komitmen bersama serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan inovasi. Dengan demikian, inovasi manajerial bukan hanya sebuah perubahan teknis atau prosedural, tetapi merupakan sebuah transformasi budaya yang menuntut keterlibatan aktif dan kesadaran kolektif untuk terus beradaptasi dan berkembang. Hal ini sangat penting agar inovasi dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan dan menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fullan, M. (2016). The new meaning of educational change. *Journal of Educational Change*, 17(2), 99-112. <https://doi.org/10.1007/s10833-015-9278-8>
2. Hargreaves, A., & Shirley, D. (2009). The fourth way: The inspiring future for educational change. *Journal of Educational Administration*, 47(5), 551-557. <https://doi.org/10.1108/09578230910978938>
3. Cuban, L. (2013). Inside the black box of classroom practice: Change without reform in American education. *Teachers College Record*, 115(1), 1-40.
4. Dede, C. (2014). The role of digital technologies in deeper learning. *Journal of Educational Technology & Society*, 17(4), 65-72.
5. Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). A rich seam: How new pedagogies find deep learning. *Pearson*.
6. Kotter, J. P. (1996). Leading change. *Harvard Business Review Press*.
7. OECD. (2018). Innovating education and educating for innovation: The power of digital technologies and skills. *OECD Publishing*.
8. Robinson, V. M. J. (2011). Student-centered leadership. *Jossey-Bass*.
9. Spillane, J. P. (2006). Distributed leadership. *The Educational Forum*, 70(2), 143-150.
10. Hattie, J. (2009). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. *Routledge*.
11. Zhao, Y. (2012). World class learners: Educating creative and entrepreneurial students. *Corwin Press*.
12. Anderson, R. E. (2008). Implications of the information and knowledge society for education. *Educational Technology Research and Development*, 56(3), 257-262.
13. Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The effects of transformational leadership on organizational conditions and student engagement. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112-129.

14. Spillane, J. P., Halverson, R., & Diamond, J. B. (2004). Towards a theory of leadership practice: A distributed perspective. *Journal of Curriculum Studies*, 36(1), 3-34.
15. Zhao, Y., & Frank, K. A. (2003). Factors affecting technology uses in schools: An ecological perspective. *American Educational Research Journal*, 40(4), 807-840.
16. Borko, H. (2004). Professional development and teacher learning: Mapping the terrain. *Educational Researcher*, 33(8), 3-15.
17. Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective teacher professional development. *Learning Policy Institute*.
18. Wenger, E. (1998). Communities of practice: Learning, meaning, and identity. *Cambridge University Press*.
19. Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. *W. H. Freeman*.
20. Fullan, M. (2013). Stratosphere: Integrating technology, pedagogy, and change knowledge. *Pearson*.
21. Rogers, E. M. (2003). Diffusion of innovations (5th ed.). *Free Press*.
22. Hargreaves, A. (2007). Sustainable leadership and innovation in education. *School Leadership & Management*, 27(2), 153-164.
23. Kim, D. H. (1993). The link between individual and organizational learning. *Sloan Management Review*, 35(1), 37-50.
24. Dweck, C. S. (2006). Mindset: The new psychology of success. *Random House*.
25. Schlechty, P. C. (2011). Engaging students: The next level of working on the work. *Jossey-Bass*.
26. Marzano, R. J. (2003). What works in schools: Translating research into action. *ASCD*.
27. OECD (2019). PISA 2018 results (Volume I): What students know and can do. *OECD Publishing*.
28. Reeves, D. B. (2009). Leading change in your school: How to conquer myths, build commitment, and get results. *ASCD*.

29. Spillane, J. P. (2005). Distributed leadership. *The Educational Forum*, 69(2), 143-150.
30. Zhao, Y. (2010). Preparing teachers for innovation. *Journal of Educational Change*, 11(3), 221-226.

PROFIL PENULIS



Marzuki, S.Sos., M.Pd. Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kapuas Sejak tahun 2012 dan sudah Sertifikasi Dosen.

Penulis lahir di Klaten pada tanggal 16 Maret 1978 di Desa Tegalsono Kebondalem Lor, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah anak dari pasangan Bapak Mulyadi (ALM) dan Ibu Wagiyem (ALM). Menikah dengan Aida Fitriani, S.Sos, M.Si anak dari pasangan Bapak Abang Palis dan Ibu Haminah. Pada saat ini telah dikaruniai putra yaitu: Muhammad Zidhan Fatturahman, dan putri : Ainul Mahmudah (Alm). Penulis Menyelesaikan program Sarjana (S-1) pada tahun 2008 jurusan Ilmu Administrasi Negara di Universitas Kapuas, Program Pascasarjana (S-2) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA jurusan Magister Administrasi Pendidikan pada tahun 2011. Diangkat menjadi Dosen FKIP Universitas Kapuas dari tahun 2012 hingga sekarang.

Buku yang telah ditulis. Yaitu:

1. Buku referensi: INOVASI DALAM PEMBELAJARAN MODEL, METODE, DAN APLIKASI Pengarang: Muhammad Yakob, S.Pd., M. Hum, Marzuki, S.Sos., M.Pd, Rendi Hadian A. Tamagola, M.Pd, Dr. Efriana Jon., S.Pd., M.Pd. Penerbit: PT MEDIA PENERBIT INDONESIA tahun 2024. Medan.
2. Buku Telaah Kurikulum Pengarang: Marzuki, S.Sos, M.Pd penerbit CV MEGA PRESS NUSANTARA tahun 2024. Sumedang.
3. Buku METODE PENELITIAN ADMINISTRASI Pengarang: Dr. H. Djunaedi, S.E., M.AB, Marzuki. S.Sos, M.Pd, Dr. RAHMAWATI, MPA, I Gede Iwan Suryadi, Pahmi, S.Pd,I., M.Pd. Penerbit Yayasan Putra Adi Dharma. Tahun 2024. Yogyakarta.
4. Buku Buku Pendidikan Kewarganegaraan Pengarang: Marzuki. S.Sos, M.Pd. Penerbit Yayasan Putra Adi Dharma. Tahun 2024. Yogyakarta.



ASDAR lahir di Bulukumba, Sulawesi Selatan 3 September 1975. Menyelesaikan Pendidikan S1 di STKIP Muhammadiyah Bulukumba (sekarang Universitas Muhammadiyah Bulukumba) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2005) dan S2 di Universitas Negeri Makassar (2015) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Saat ini bekerja sebagai Dosen di Universitas Muhammadiyah Bulukumba Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indoseia sejak tahun 2012 sampai sekarang. Menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan SDM pada tahun 2019-2023. Selain menjadi dosen juga aktif pada Organisasi Kemasyarakatan antara lain menjadi Pengurus FORKI Kabupaten Bulukumba sebagai Ketua Harian dan Penasihat KERENISME Kabupaten Bulukumba.

Penulis Buku E=Learning Quipper School dalam Pembelajaran Berbasis Teks (2019) yang diterbitkan Uwais Inspirasi Indonesia dan beberapa Publikasi lainnya.



Terlahir dari orangtua berdarah Palembang dan Sunda, Penulis Lahir dan Besar di Kota Bandung “Paris van Java” di Bulan November 1976. Setelah mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (Sekarang Universitas Pendidikan Indonesia) di Tahun 1999, Penulis mendapatkan Gelar Magister Pendidikan dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan di Tahun 2012. Saat ini Penulis sedang menyelesaikan pada program Studi S3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta.

Karir penulis di Bidang Pendidikan di mulai dengan mengajar di Lembaga Kursus LBPP-LIA dari tahun 2000-2005, di tahun 2002 Penulis juga mulai meniti karir sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Keguruan dan ilmu Pasundan, profesi yang dijalani sampai dengan sekarang. Dengan Pengalaman selama lebih dari 25 tahun di bidang Pendidikan, penulis juga sempat melanglang buana sebagai Dosen Luar Biasa di beberapa Universitas lain.

Selain berkarir di Bidang Pendidikan Penulis juga sejak 2019 merupakan anggota penuh di Himpunan Penerjemah Indonesia sebagai penerjemah. Dalam fungsi sebagai penerjemah, penulis mempunyai pengalaman sebagai konsultan penerjemah website untuk universitas ternama di Bandung. Di Bidang publikasi, Penulis pernah menjadi pembicara di ASIATEFL 2012 di Malaysia. Selain itu beberapa penelitian penulis juga telah terindeks di Google Scholar dan SINTA.



Arnes Yuli Vandika

Seorang Dosen, Peneliti dan Pekerja ICT Teknis part-time, sehari-hari mengampu kuliah yang berkaitan ilmu komputer pada salah satu universitas swasta di Lampung. Tertarik dengan bidang Cloud System, ICT CyberSecurity, Digital Bisnis, juga Artificial Intelligence dan Machine Learning. Penikmat musik Jazz, hobby Jogging dan penggemar film fiksi ilmiah seperti Star Trek dan Star Wars dsb. "Mudah-mudahan buku ini mampu memberikan nuansa referensi ilmiah kepada para pembaca , terutama teman-teman dosen, mahasiswa serta pembaca lain nya, Salam ".



Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I Dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sejak tahun 2012 dan sudah Sertifikasi Dosen.

Penulis lahir di Kediri pada tanggal 25 November 1981 di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur anak dari pasangan Bapak H. Muhammad Nashron Syafi'i dan Ibu Hj. Siti Karti'ah. Menikah dengan Lulu Khusnainy Az anak dari pasangan Bapak H. Turiman Aziz dan Ibu Syarifah. Pada saat ini telah dikaruniai 7 putra yaitu: (1) Ahmad Isma'il Muzakky, (2) Muhammad Khoirul Mudzakkir, (3) Ahmad Zainuddin Zakaria, (4) Muhammad Zidni Ni'amillah, (5) Ahmad Abdulloh Faqih Zakaria, (6) Ahmad Nashiruddin Musthofa, (7) masih dalam kandungan usia 5 bulan. Penulis menyelesaikan Pendidikan di MHM Lirboyo tahun 2006; menyelesaikan program Sarjana (S-1) pada tahun 2007 jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Kediri, Program Pascasarjana (S-2) selesai tahun 2012 di Institut Agama Islam Tribakti Kediri jurusan Magister Pendidikan Islam, Program Doktor (S3) selesai tahun 2023 di UIN Alauddin Makassar prodi Dirasah Islamiyah konsentrasi Pendidikan dan Keguruan. Diangkat menjadi Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang dari tahun 2012 hingga sekarang. Mengampu mata kuliah Ulumul Qur'an, Ushul Fiqih, Pembelajaran Akidah Akhlak, Pembelajaran Fiqih, dan Tafsir Pendidikan.

INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN KONSEP DAN IMPLEMENTASI



Marzuki, S.Sos, M.Pd
Asdar, S. Pd., M. Pd.
Novandy Adhitya, S.Pd., M.Pd.
Arnes Yuli Vandika
Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I